

**PERAN DAKWAH DALAM MITIGASI BENCANA  
DI KABUPATEN MAROS**



**Oleh:**

**Ahmad Hidayat**

**NIM: 22202012017**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Program Studi Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Sosial

**YOGYAKARTA**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hidayat  
Nim : 22202012017  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Ahmad Hidayat

Nim : 22202012017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Ahmad Hidayat
Nim	:	22202012017
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Ahmad Hidayat

Nim : 22202012017

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi  
Magister Komunikasi dan  
Penyiaran Islam Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan  
koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Dakwah dalam Mitigasi Bencana di Kabupaten Maros

Oleh

Nama : Ahmad Hidayat  
Nim : 22202012017  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Februari 2025

Penulis  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-389/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Peran Dakwah dalam Mitigasi Bencana di Kabupaten Maros

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD HIDAYAT, S.Sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 22202012017  
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Februari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil.  
SIGNED

Valid ID: 67d261a90978c



Pengaji II

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67cfbe681a6c1



Pengaji III

Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si  
SIGNED

Valid ID: 67cb0a8210be2



Yogyakarta, 26 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 67d38ab0998dc

## ABSTRAK

Daerah Kabupaten Maros, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan sering mengalami berbagai bencana, seperti banjir, tanah longsor, angin kencang, dan kekeringan. Setiap tahunnya, bencana tersebut membawa dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun psikologis. Banyak rumah yang terendam banjir, lahan pertanian yang gagal panen, serta infrastruktur yang rusak akibat longsor dan cuaca ekstrem. Dalam mengurangi risiko dan menghadapi konsekuensinya, mitigasi bencana menjadi suatu keharusan yang mendesak. Mitigasi bencana ini melibatkan serangkaian tindakan proaktif untuk mempersiapkan masyarakat dan meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi bencana alam. Dakwah dalam hal ini memiliki peran strategis yang pada dasarnya merupakan upaya menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat dapat menjadi media edukasi dan penyadaran tentang pentingnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif, dan penelitian ini bersumber dari data primer melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap ruang lingkup informan yang ditunjang dengan data sekunder yang berasal dari berbagai literatur dan platform media di internet. Hasil penelitian dipaparkan antara lain Dakwah berperan penting dalam meningkatkan kesadaran mitigasi bencana melalui pendekatan *Al-Mau'idza Al-Hasanah*, *Bil Hikmah*, dan *Bil-Hal*, yang menggabungkan edukasi, kebijaksanaan, dan aksi nyata, maka dari itu dakwah dapat meningkatkan pemahaman tentang mitigasi bencana dan juga mendorong kesadaran moral dan spiritual sehingga menciptakan masyarakat yang lebih tanggap dan tangguh terhadap bencana. Pendekatan ini memberikan informasi serta membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat agar lebih sadar akan pentingnya kesiapsiagaan serta langkah-langkah mitigasi bencana. Persepsi Masyarakat Kabupaten Maros umumnya mengapresiasi program mitigasi bencana. Masyarakat perkotaan menghargai edukasi langsung dari pemerintah yang meningkatkan kesadaran kolektif, sementara masyarakat pedesaan lebih menerima pendekatan melalui tokoh masyarakat dan dakwah untuk memperkuat kesiapsiagaan. Bagi masyarakat pendatang, program mitigasi mendorong kedulian terhadap pencegahan bencana. Pelatihan dan penyuluhan yang diberikan tidak hanya mengajarkan tindakan saat bencana terjadi, tetapi juga langkah-langkah untuk mengurangi dampaknya.

**Kata Kunci : Dakwah, Mitigasi Bencana, Persepsi**

## ABSTRACT

The Maros Regency area, which is located in South Sulawesi Province, often experiences various disasters, such as floods, landslides, strong winds and drought. Every year, these disasters have a significant impact on society, both from an economic, social and psychological perspective. Many houses were flooded, agricultural land had failed crops, and infrastructure had been damaged by landslides and extreme weather. In reducing risks and dealing with the consequences, disaster mitigation becomes an urgent necessity. Disaster mitigation involves a series of proactive actions to prepare communities and increase their capacity to face natural disasters. Da'wah in this case has a strategic role which is basically an effort to convey Islamic teachings to the public and can be a medium for education and awareness about the importance of disaster preparedness and emergency response. This research is descriptive qualitative type, and this research is sourced from primary data through interviews, observations, and documentation of the scope of informants supported by secondary data from various letter and platform media on the internet. The results of the study were presented, among others, the da'wah played an important role in increasing the awareness of disaster mitigation through the Al-Mau'idza Al-Hasanah approach, bil wisdom, and bil-things, which combined education, wisdom, and concrete action, therefore da'wah can increase understanding of Disaster mitigation and also encourage moral and spiritual awareness so as to create a community that is more responsive and resilient to disasters. This approach provides information and forms the mindset and behavior of the community to be more aware of the importance of preparedness and steps of disaster mitigation. The perception of the Maros Regency community generally appreciates the disaster mitigation program. Urban communities appreciate direct education from the government that raises collective awareness, while rural communities receive more approaches through community leaders and da'wah to strengthen preparedness. For migrant communities, the mitigation program encourages concern for disaster prevention. The training and counseling given not only teaches actions when the disaster occurs, but also steps to reduce the impact.

Keywords: Da'wah, Disaster Mitigation, Perception

## **MOTTO**

“Tidak ada proses yang mudah untuk tujuan yang indah, karena kita masih dalam zona berjuang. Takdir milik Allah SWT, tapi do'a dan usaha milik kita.”



## **KATA PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur atas terselesaikan karya tesis ini, sehingga penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu senantiasa memberi kasih sayang setiap saat dan juga kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tesis ini.
2. Ayah dan Ibu dan saudara-saudari saya mulai dari kakak dan adik-adik saya yang terus memberi doa, wawasan, dan support segala bentuk kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini
3. Kedua orang tua saya, ayah H. Sabahabuddin dan Ibu Hj. Masniah yang tak henti-hentinya memberi semangat dan support dalam hal apapun, sehingga hal itu menjadi energi tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan karya tesis dengan cepat.
4. Saudara-saudariku Hafsari, S.Pd, Ramlah, S.Pd, Nur Aisyah, dan Nadzirah Aulia yang selalu mensupport serta menghibur penulis. Semoga karya tesis ini menjadi motivasi untuk kalian dalam berproses.
5. Dr. Muh. Resa Yudianto, S.S., M.A selaku senior saya di Asrama Sulawesi Selatan Wisma Merapi Empat Jogjakarta yang terus memberikan wawasan dan support segala bentuk kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Asrama Sulawesi Selatan Wisma Merapi Empat Jogjakarta yang telah menerima saya dan menjadikan saya bagian dari keluarga besar asrama merapi empat yang mana mereka selalu mensupport dan selalu ada dalam keadaan apapun sehingga menjadi obat dikala penulis down.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahi rabbil"alamin.* Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan ridho sertakemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis berupa Tesis ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal"alamin.*

Tesis ini berjudul **“Peran Dakwah Dalam Mitigasi Bencana Di Kabupaten Maros”**. Tesis ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian sendiri oleh penulis. Secara teoritis, tesis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Secara teknis sesuai prosedural lembaga, tesis ini diajukan kepada program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah syarat memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos).

Penulis sadar keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang paling mendalam kepada :

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Prof. Dr. Arif Muftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

3. Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Ketua Prodi Magister Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil sebagai Dosen Pembimbing Tesis dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini dan telah sabar dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan dengan cepat dan baik dalam proses penulisan Tesis ini.
5. Seluruh dosen dan civitas akademik Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam berproses menimba ilmu.
6. Kedua orang tua peneliti Ayah H. Sahabuddin dan Ibu Hj. Maniah, dan saudara-saudari saya mulai dari kakak saya Hafsat, S.Pd, lalu adik saya Ramlah, S.Pd, Nur Aisyah, dan yang terakhir Nadzirah Aulia, yang terus memberi doa dan support segala bentuk kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi teman berproses selama menempuh Studi.
9. Dr. Muh. Resa Yudianto, S.S., M.A selaku senior saya di Asrama Sulawesi Selatan Wisma Merapi Empat Jogjakarta yang terus memberikan wawasan dan support segala bentuk kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Keluarga Besar Asrama Sulawesi Selatan Wisma Merapi Empat Jogjakarta yang selalu mensupport dan selalu ada dalam keadaan apapun sehingga menjadi obat dikala penulis down.
11. Terakhir, kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam segala hal demi suksesnya tesis ini.

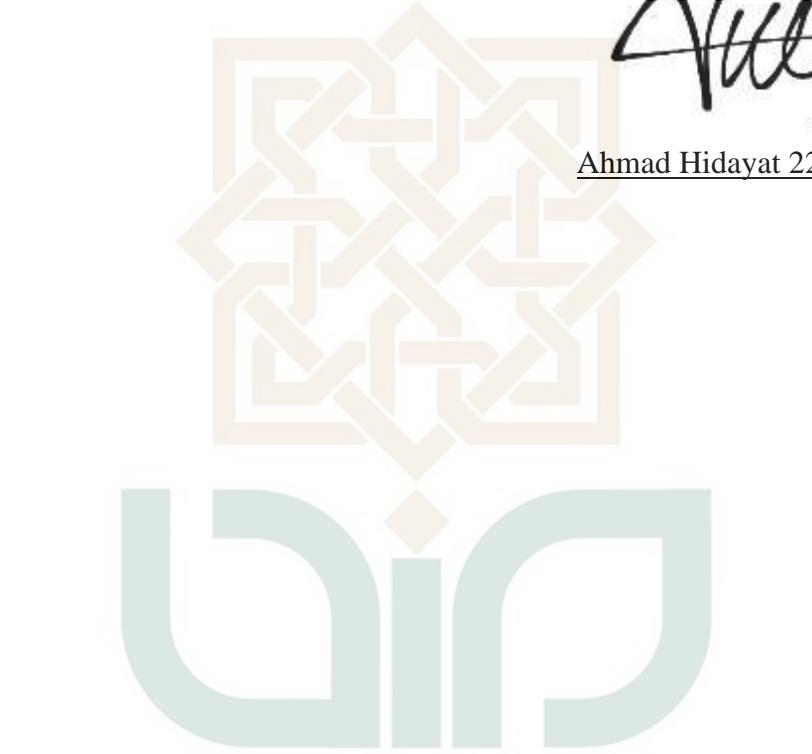
Penulis menyadari bahwa tiada yang sempurna di dunia ini, kecuali Sang Pencipta. Begitu pula dalam penelitian ini yang tentu masih banyak kekurangan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran parapembaca sekalian agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan karya-karya selanjutnya. Semoga karya

sederhana ini dapat dibaca dan mampu memberikan manfaat kepada siapapun.  
*Wassalamu "alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Februari 2025



Ahmad Hidayat 22202012017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Sistematika Pembahasan .....	5s
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Relevan .....	10
B. Pengembangan Teori dan Definisi Konseptual .....	13
1. Dakwah .....	13
2. Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respond) .....	23
3. Mitigasi Bencana .....	25
4. Persepsi .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Paradigma Penelitian .....	29
B. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	31
C. Fokus Penelitian .....	31
D. Sumber Data .....	32
1. Data Primer .....	32
2. Data Sekunder .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Wawancara .....	34

2. Observasi.....	34
3. Dokumentasi.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Validasi Data.....	37

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PERAN DAKWAH DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERKAIT MITIGASI BENCANA DI KABUPATEN MAROS**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
1. Potensi Bencana di Kabupaten Maros .....	44
a. Potensi Bencana Banjir .....	44
b. Potensi Bencana Angin Puting Beliung .....	46
c. Potensi Bencana Kekeringan .....	48
2. Program Pemerintah Kabupaten Maros Terkait Mitigasi Bencana ....	50
a. Visi, Misi, dan Tujuan Mitigasi Bencana Pemerintah Kabupaten Maros.....	51
b. Program dan Target yang ditawarkan atau ingin dicapai .....	51
c. Implementasi .....	52
d. Evaluasi Program .....	52
e. Tindak Lanjut .....	52
3. Organisasi Dakwah di Kabupaten Maros.....	52
a. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Maros .....	53
b. Muhammadiyah.....	55
c. Nahdlatul Ulama .....	57
B. Peran Dakwah dalam Mitigasi Bencana Kabupaten Maros.....	59
1. Pelaksanaan Dakwah Mitigasi Bencana .....	61
a. Kementrian Agama Kabupaten Maros.....	62
b. Organisasi Dakwah .....	67
a) Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Maros .....	68
b) Muhammadiyah.....	73
c) Nahdlatul Ulama.....	76
c. Lembaga dan Instansi non-Keagamaan yang terlibat dalam Meningkatkan Kesadaran Mitigasi Bencana.....	80
1. Lembaga dan Instansi Pemerintah .....	81
a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Maros .....	83
b. Dinas Sosial Kabupaten Maros .....	89

2. Lembaga dan Instansi Swasta .....	92
a. Dewan Pewakilan Daerah Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan (DPD JPKP) Kabupaten Maros .....	93
C. Persepsi Masyarakat terkait dengan Mitigasi Bencana.....	98
1. Masyarakat Perkotaan .....	100
2. Masyarakat Pedesaan .....	103
3. Masyarakat Pendatang .....	105

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	113

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>
----------------------	------------



## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Maros
- Gambar 2. Sosialisasi Kementerian Agama terkait Mitigasi Bencana
- Gambar 3. Kegiatan Dakwah perwakilan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di salah satu desa yang rawan bencana di Kabupaten Maros
- Gambar 4. pelatihan mitigasi bencana oleh Muhammadiyah
- Gambar 5. kegiatan majelis taklim oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama terkait edukasi bencana alam
- Gambar 6. Sosialisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Maros
- Gambar 7. Pesan mitigasi bencana melalui media sosial
- Gambar 8. Pelatihan kelompok relawan
- Gambar 9. Acara pencanangan kampung siaga bencana
- Gambar 10. Kegiatan Daerah Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan (DPD JPKP) Kabupaten Maros dalam memberikan bantuan logistik kepada masyarakat.
- Gambar 11. Wawancara dengan bapak Andi Mattewakkang perwakilan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros
- Gambar 12. Wawancara dengan Nasrun Ruddin Perwakilan dari Muhammadiyah Kabupaten Maros
- Gambar 13. Wawancara dengan Pak Muzakkir Perwakilan Dari Kementerian Agama Kabupaten Maros
- Gambar 14. Wawancara dengan Ibu Fitri Perwakilan dari Dinas Sosial Kabupaten Maros
- Gambar 15. Wawancara dengan Pak Fadly Syam selaku masyarakat pendatang
- Gambar 16. Wawancara dengan pak Riyanto Restu Hidayat perwakilan dari Daerah Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan (DPD JPKP) Kabupaten Maros

Gambar 17. Wawancara dengan pak Fadli selaku masyarakat perkotaan

Gambar 18. Wawancara dengan Pak Rusman selaku masyarakat pedesaan

Gambar 19. Sosialisasi Kepada Masyarakat Terkait Mitigasi Bencana

Gambar 20. Pelatihan siaga Bencana

Gambar 21. Pemberian bantuan Logistik sekaligus melakukan edukasi kepada Masyarakat



## **DAFTAR TABEL**

Tabel. 1 Potensi Bencana Banjir di Kabupaten Maros

Tabel. 2 Potensi Bencana Angin Puting Beliung di Kabupaten Maros

Tabel. 3 Potensi Bencana Kekeringan di Kabupaten Maros



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara kepulauan yang terletak di wilayah Cincin Api Pasifik, sangat rentan terhadap berbagai bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, letusan gunung merapi, banjir, tanah longsor, dan lain sebagainya (Hermon, 2005, p. 1), yang mengakibatkan dampak begitu besar bagi populasi manusia (Syukur, 2021, p. 11) . Masih berbekas di dalam fikiran kita semua berbagai bencana alam yang di alami di indonesia seperti gelombang besar yang di aceh tahun 2004 yang mengakibatkan 130 ribu korban jiwa serta 500 ribu orang yang kehilangan tempat tinggalnya (Marlisa Rahmi et al., 2023, p, 72-82). Selanjutnya adalah gempa bumi,tsunami, dan likuifaksi di palu dan donggala pada 22 februari 2018 yang mengakibatkan 2.830 jiwa yang meninggal,701 jiwa yang hilang,1.016 jiwa yang terkubur massal (Maryanti and A Saputra, 2019, p. 100–114). Fenomena ini menunjukkan bahwa Indonesia harus memiliki strategi yang matang dalam mitigasi bencana guna mengurangi dampak yang ditimbulkan.

Daerah Kabupaten Maros, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan salah satu daerah yang memiliki kerentanan tinggi terhadap bencana. Kondisi geografisnya yang terdiri dari pegunungan karst, dataran rendah, serta aliran sungai besar menjadikannya rawan terhadap banjir, tanah longsor, angin kencang, dan kekeringan. Setiap tahun, berbagai bencana tersebut menyebabkan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan, seperti kerusakan rumah, gagal panen, serta rusaknya

infrastruktur (M. Restu, Dkk, 2022, p. 789). Oleh karena itu, mitigasi bencana di Kabupaten Maros bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menuntut partisipasi aktif dari masyarakat, tokoh agama, dan lembaga dakwah dalam membangun kesiapsiagaan bencana.

Dalam konteks Islam, mitigasi bencana berkaitan erat dengan konsep ikhtiar (usaha manusia) dan tawakal (berserah diri kepada Allah setelah berusaha) (Ismail Suardi Wekke, 2021, p. 11). Al-Qur'an menegaskan bahwa bencana yang terjadi di bumi merupakan akibat dari perbuatan manusia sendiri, sebagaimana disebutkan dalam QS. Ar-Rum: 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذْنِقَهُمْ بَعْضُ الَّذِي

عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (QS. Ar-Rum: 41)

Ayat ini memberikan peringatan bahwa eksplorasi alam yang berlebihan dan kelalaian dalam menjaga keseimbangan ekosistem dapat menjadi penyebab bencana. Oleh karena itu, manusia memiliki tanggung jawab untuk melakukan langkah-langkah preventif guna mengurangi risiko bencana.

Salah satu permasalahan utama dalam mitigasi bencana di Kabupaten Maros adalah rendahnya kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat. Banyak masyarakat masih berpandangan bahwa bencana adalah takdir yang tidak dapat dihindari, sehingga

cenderung pasif dalam melakukan tindakan pencegahan. Pemahaman yang kurang tepat ini berpotensi meningkatkan risiko korban jiwa dan kerugian ketika bencana terjadi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang dapat mengubah pola pikir masyarakat agar lebih proaktif dalam menghadapi bencana.

Dakwah, sebagai sarana penyampaian pesan moral dan edukasi, memiliki potensi besar dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai mitigasi bencana. Islam sebagai agama yang membawa keselamatan telah mengajarkan pentingnya upaya pencegahan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi musibah, sebagaimana tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an, seperti QS. Al-A'raf 7:56 yang menekankan larangan berbuat kerusakan di bumi serta QS. Yusuf 12:47-48 yang menunjukkan pentingnya perencanaan dalam menghadapi bencana (Zamroni, 2011, p. 2).

Dakwah memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam membentuk pola pikir dan perilaku yang selaras dengan ajaran agama (Asep Saeful Muhtadi, 2013, p. 20). Dalam Islam, konsep menjaga lingkungan, gotong royong, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi musibah telah diajarkan melalui Al-Qur'an dan Hadis. Namun, dalam praktiknya, dakwah masih lebih banyak difokuskan pada aspek ibadah ritual dan kurang menyentuh isu-isu sosial yang relevan, termasuk mitigasi bencana. Padahal, jika disampaikan dengan pendekatan yang tepat, dakwah dapat menjadi media yang efektif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, meningkatkan kesadaran kebencanaan, serta membangun ketangguhan dalam menghadapi ancaman bencana (Abdul Pirol, 2018, p. 3-4).

Berdasarkan hal tersebut, peran dakwah dalam mitigasi bencana di Kabupaten Maros menjadi topik yang sangat penting untuk dikaji. Dakwah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian nilai-nilai Islam, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana. Melalui pendekatan yang tepat, dakwah dapat membangun pola pikir yang lebih proaktif, peduli lingkungan, serta meningkatkan ketangguhan sosial dalam menghadapi bencana. Hal inilah yang menjadi fokus dalam penelitian mengenai peran dakwah dalam mitigasi bencana di Kabupaten Maros.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan :

1. Bagaimana Peran Dakwah dalam Mitigasi Bencana bagi Masyarakat di Kabupaten Maros?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat terkait dengan Mitigasi Bencana di Kabupaten Maros?

#### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian kali ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui Peran Dakwah dalam Mitigasi Bencana bagi Masyarakat di Kabupaten Maros

- b. Mengetahui Persepsi Masyarakat terkait dengan Mitigasi Bencana di Kabupaten Maros

## 2. Kegunaan Penelitian

Memberikan kontribusi baru di dunia penelitian secara teoritis maupun praktis.

- a) Kegunaan teoritis, pengembangan keilmuan ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana pendekatan dakwah di terapkan dalam mitigasi bencana di Kabupaten Maros, dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk kajian penelitian selanjutnya.
- b) Kedua Kegunaan praktis dengan Memberikan kontribusi berupa sumbangan pemikiran terkait dakwah dalam mitigasi bencana, serta menjadi acuan bagi pembaca ataupun masyarakat dalam Meningkatkan kesadaran spiritual dan sosial masyarakat, membentuk sikap dan perilaku yang proaktif dalam menghadapi potensi bencana.

## D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab yang saling berkaitan, mulai dari latar belakang permasalahan hingga kesimpulan dan saran yang dihasilkan. Setiap bab memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penelitian ini, khususnya dalam mengkaji dakwah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana di Kabupaten Maros

serta persepsi masyarakat terhadap upaya mitigasi yang dilakukan oleh berbagai lembaga. Adapun susunan bab sebagai berikut:

**BAB I :** Bab ini merupakan bagian awal yang menguraikan dasar-dasar penelitian yang dilakukan. Bagian ini diawali dengan latar belakang penelitian, yang menjelaskan berbagai permasalahan kebencanaan yang sering terjadi di Kabupaten Maros. Kabupaten Maros merupakan wilayah yang memiliki tingkat kerawanan bencana cukup tinggi, baik bencana alam seperti banjir, tanah longsor, maupun bencana lainnya. Kondisi ini menuntut adanya upaya mitigasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintah di Kabupaten Maros baik lembaga keagamaan maupun non-keagamaan agar masyarakat dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai ancaman bencana yang mungkin terjadi. Selain membahas latar belakang, bab ini juga memuat rumusan masalah yang difokuskan pada sejumlah pertanyaan mendasar terkait dengan penelitian ini. Adapun Tujuan penelitian dalam bab ini dijelaskan sebagai upaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis dakwah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mitigasi bencana. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat terkait dengan efektivitas mitigasi bencana yang diterapkan oleh pemerintah, organisasi keagamaan, serta lembaga sosial lainnya. Sementara itu, manfaat atau kegunaan penelitian diuraikan dalam dua aspek utama, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

BAB II : Bab ini menyajikan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Kajian pustaka bertujuan untuk memberikan landasan konseptual bagi penelitian ini, sehingga setiap analisis yang dilakukan memiliki dasar yang kuat. Beberapa konsep utama yang dibahas dalam bab ini antara lain mengenai Dakwah, mitigasi bencana, persepsi masyarakat terhadap efektivitas mitigasi bencana. Selain itu, kajian pustaka juga mencakup penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana penelitian terdahulu telah mengkaji permasalahan ini dan sejauh mana penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baru dalam bidang studi yang bersangkutan.

BAB III : Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian mencakup pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang diteliti, yaitu dakwah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana di Kabupaten Maros serta persepsi masyarakat terhadap upaya mitigasi yang dilakukan oleh berbagai lembaga. Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat mencakup wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan dijelaskan secara rinci,

baik yang bersifat deskriptif maupun analisis yang lebih kompleks untuk menginterpretasikan data yang diperoleh.

**BAB IV :** Bab ini merupakan bagian utama dalam penelitian yang memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh, sebagai langkah awal, bab ini menyajikan mengenai lokasi penelitian, termasuk karakteristik geografis dan demografis Kabupaten Maros yang berkaitan dengan potensi bencana yang sering terjadi. Setelah itu, bagian ini menguraikan temuan utama yang diperoleh dari penelitian, termasuk bagaimana dakwah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana. Pembahasan dalam bagian ini mencakup berbagai strategi dakwah yang telah diterapkan, efektivitasnya dalam membangun kesadaran masyarakat, serta faktor-faktor yang mendukung dakwah dalam konteks mitigasi bencana. Selain itu, bab ini juga membahas persepsi masyarakat terhadap upaya mitigasi bencana yang dilakukan oleh berbagai lembaga, baik yang bersifat keagamaan maupun non-keagamaan. Persepsi masyarakat menjadi aspek penting dalam menentukan sejauh mana program mitigasi yang telah diterapkan dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik oleh masyarakat.

**BAB V :** Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun berdasarkan temuan-temuan utama yang diperoleh dalam penelitian ini, dengan menyoroti peran dakwah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana, serta bagaimana masyarakat

menilai upaya mitigasi yang telah dilakukan oleh berbagai lembaga. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang bersifat aplikatif dan dapat dijadikan rekomendasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam mitigasi bencana di Kabupaten Maros. Saran yang diberikan dapat mencakup strategi peningkatan efektivitas dakwah dalam membangun kesadaran masyarakat, serta langkah-langkah yang dapat diambil oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan efektivitas program mitigasi yang telah diterapkan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran dakwah dalam mitigasi bencana di Kabupaten Maros tidak hanya sebatas menyampaikan ajaran agama, tetapi juga berperan dalam membangun kesadaran, kesiapsiagaan, dan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi risiko bencana. Dakwah yang dilakukan melalui berbagai media, seperti ceramah, penyuluhan, serta media sosial, menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan mitigasi bencana yang berbasis nilai-nilai keislaman, seperti kepedulian, gotong royong, dan tawakal.

Kesimpulan mengenai peran dakwah dalam mitigasi bencana ini dapat dilihat dari lima aspek komunikasi, yaitu pendakwah sebagai pengirim pesan, materi dakwah, metode dakwah yang memuat edukasi mitigasi, berbagai saluran dakwah yang digunakan, audiens sebagai penerima pesan, serta persepsi masyarakat yang diharapkan berupa meningkatnya kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.

#### **1. Peran Dakwah Dalam Mitigasi Bencana di Kabupaten Maros**

Penelitian ini mengemukakan bahwa dakwah memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mitigasi bencana atau kesiapsiagaan dan pencegahan bencana. Pendekatan yang digunakan mencakup metode *Al-Mau'idza Al-Hasanah*, *Bil Hikmah*, dan *Bil-Hal*. Metode *Al-Mau'idza*

*Al-Hasanah* menyampaikan nasihat dan edukasi yang baik melalui ceramah, khutbah, dan majelis taklim, sementara metode *Bil Hikmah* mengedepankan cara yang bijak dan penuh pertimbangan sesuai ajaran agama. Metode *Bil-Hal*, yang berfokus pada memberikan contoh nyata melalui aksi langsung, digunakan untuk membangun pola pikir dan perilaku masyarakat yang peduli terhadap risiko bencana. Pendekatan ini menjangkau berbagai lapisan masyarakat, serta memberikan informasi dan motivasi agar masyarakat memahami pentingnya menjaga lingkungan serta kesiapsiagaan dan langkah-langkah terkait mitigasi bencana.

Upaya ini didukung oleh kolaborasi dengan instansi seperti BPBD dan Dinas Sosial melalui program Kampung Siaga Bencana, pelatihan, dan simulasi. Pendekatan ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga praktis, melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengurangan risiko. Selain itu, dukungan organisasi seperti DPD JPKP dalam menyediakan penyuluhan, peralatan tanggap darurat, dan bantuan logistik memperkuat kapasitas lokal. Pelatihan mitigasi yang disertai dengan penguatan nilai agama memberikan motivasi spiritual sekaligus mendorong tindakan konkret. Pendekatan ini, masyarakat Kabupaten Maros tidak hanya memahami pentingnya mitigasi bencana secara rasional, tetapi juga merasa ter dorong secara moral dan religius untuk melaksanakannya, menciptakan masyarakat yang lebih tanggap dan tangguh menghadapi ancaman bencana.

Pemerintah Kabupaten Maros telah mengambil langkah strategis dalam mitigasi bencana dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat melalui program-program seperti sosialisasi, pelatihan, simulasi bencana, dan penyuluhan melalui lembaga keagamaan maupun non-keagamaan. Program "Jum'at Curhat," pelatihan langsung, dan pemanfaatan media sosial menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, baik di perkotaan, pedesaan, maupun kalangan pendatang. Upaya ini di nilai efektif karena relevan dengan kebutuhan lokal dan diterima baik oleh masyarakat yang menghargai pendekatan inklusif dan berbasis budaya.

## 2. Persepsi Masyarakat terkait Mitigasi Bencana Di Kabupaten Maros

Persepsi masyarakat perkotaan, pedesaan, dan pendatang umumnya mengapresiasi program mitigasi bencana tersebut. Masyarakat perkotaan menghargai keterlibatan pemerintah dalam memberikan edukasi secara langsung, dengan adanya program ini dapat membantu meningkatkan kesadaran kolektif dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam memahami dan menerapkan langkah-langkah mitigasi. Sedangkan masyarakat pedesaan merasa pendekatan melalui tokoh masyarakat dan dakwah lebih efektif, dengan adanya program mitigasi bencana yang di lakukan pemerintah dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pencegahan dan kesiapan menghadapi bencana, pendekatan ini memberikan pemahaman praktis tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencegah dan merespons risiko bencana dengan lebih baik. Bagi masyarakat

pendatang, program mitigasi bencana yang dilakukan oleh pemerintah dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap pencegahan bencana. Informasi yang diberikan melalui pelatihan dan penyuluhan tidak hanya berfokus pada apa yang harus dilakukan selama bencana, tetapi juga pada langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampaknya. Dakwah sebagai stimulus, di dukung oleh kolaborasi antara pemerintah, lembaga keagamaan, dan masyarakat, mampu menghasilkan respons yang positif dalam meningkatkan kesiapsiagaan kolektif. Oleh karena itu, mitigasi bencana tidak hanya dilihat sebagai tanggung jawab pemerintah, tetapi sebagai kewajiban bersama yang di dorong oleh kesadaran moral masyarakat.

### 3. Korelasi Teori S-O-R dengan Peran Dakwah Dalam Mitigasi Bencana

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa hasil dari penerapan teori S-O-R R (Stimulus-Organism-Response), dakwah sebagai stimulus mampu mempengaruhi masyarakat (organisme). Respons yang dihasilkan oleh masyarakat adalah perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap risiko bencana dan kesiapsiagaan. Hal ini juga tercermin dalam upaya kolaboratif yang dilakukan oleh berbagai instansi, seperti BPBD dan Dinas Sosial, yang mendukung program Kampung Siaga Bencana. Program-program ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam tindakan konkret yang berfokus pada pengurangan risiko bencana, dengan cara ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan

informasi, tetapi juga terdorong untuk bertindak berdasarkan pemahaman mereka yang telah dibentuk melalui dakwah.

Program-program seperti "Jum'at Curhat" dan penyuluhan melalui lembaga keagamaan dan non-keagamaan memberi kesempatan bagi masyarakat perkotaan, pedesaan, dan pendatang untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang mitigasi bencana. Pendekatan ini sesuai dengan teori S-O-R, karena pesan yang disampaikan mampu mempengaruhi reaksi masyarakat sesuai dengan latar belakang dan karakteristik masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dakwah dalam mitigasi bencana tidak hanya bersifat rasional, tetapi juga mampu meresap ke dalam dimensi moral dan religius masyarakat.

Dakwah dalam mitigasi bencana di Kabupaten Maros berhasil menciptakan sebuah masyarakat yang lebih tanggap dan siap menghadapi ancaman bencana. Dakwah sebagai stimulus, didukung oleh kolaborasi antara pemerintah, lembaga keagamaan, dan masyarakat, mampu menghasilkan respons yang positif dalam meningkatkan kesiapsiagaan kolektif. Oleh karena itu, mitigasi bencana tidak hanya dilihat sebagai tanggung jawab pemerintah, tetapi sebagai kewajiban bersama yang didorong oleh kesadaran moral masyarakat.

## B. Saran

Berkaitan dengan saran dalam bab ini, peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penelitian ini, sehingga peneliti menerima saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Adapun saran peneliti terhadap :

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Maros dan lembaga-lembaga keagamaan maupun non-keagamaan dan organisasi agama perlu memastikan bahwa program-program mitigasi bencana yang telah dilakukan tidak hanya bersifat temporer, tetapi menjadi bagian dari agenda rutin yang terintegrasi dengan upaya mitigasi jangka panjang. Program-program tersebut harus diperkuat dengan konsistensi dalam penyampaian informasi yang edukatif dan penggunaan teknologi untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas. Selain itu, penguatan nilai-nilai religius melalui dakwah dan pelibatan tokoh agama sangat penting untuk membangun kesadaran moral masyarakat terkait mitigasi bencana, dengan langkah-langkah tersebut, masyarakat dapat memperdalam kesadaran terkait mitigasi bencana, baik dari sisi rasional maupun moral, dalam menghadapai risiko bencana dan memperkuat kesiapsiagaan secara kolektif.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dakwah dalam konteks mitigasi bencana, disarankan untuk meneliti dari sudut pandang yang lebih spesifik, seperti peran wanita dan kontribusi tokoh dari berbagai agama. Penelitian ini dapat menggali bagaimana peran wanita sebagai agen perubahan dalam menyebarkan informasi mitigasi bencana di komunitas mereka, serta bagaimana tokoh agama dari berbagai latar belakang dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat kesadaran bencana di kalangan umatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kadir A, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif ( Makassar: Indobis Media Center, 2003).
- Ali Moh, *Dakwah dan Pendidikan Nahdlatul Ulama di Kabupaten Maros*, Makassar: UIN Press, 2015.
- Ali, Moh, *Sejarah Dakwah dan Fatwa Ulama di Maros*, Makassar: UIN Press, 2016.
- Ali, Muh, *Pemberdayaan Ekonomi Umat: Muhammadiyah di Maros*, Makassar: UIN Press, 2015.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta,1998.
- Asep Syamsul.M, Romli , *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis* , Bandung,2013.
- Arsyad, Z. *Kolaborasi Pemerintah dan Tokoh Agama dalam Mitigasi Bencana*. Jurnal Manajemen Bencana, Vol.10, No.1, (2022)
- Arifin Syamsul, "Islam dan Mitigasi Bencana: Tawakal dalam Perspektif Kebencanaan," *Jurnal Dakwah dan Kebencanaan*, Vol. 5, No. 2, 2019
- Atmojo Eko Muhammad,"*Pendidikan Dini Mitigasi Bencana*".*Jurnal ABDIMAS BSI*.vol.3,(2020).
- Aziz Hilmi Muhammad, "*Komunikasi Kebencanaan:Peran dan Manfaat pada Mitigasi*".*Jurnal Communications.vol.5.(2023)*
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Maros. (2023). *Laporan Risiko dan Dampak Banjir di Kabupaten Maros*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. (2023). *Kabupaten Maros Dalam Angka 2023*.
- Danter Nyomas Dantes, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Andi Offset,2012.
- Dinas Sosial Kabupaten Maros, *Pelayanan Darurat dan Bantuan Sosial pada Bencana Alam*, 2023.

Buchari Ahmad, “Manajemen Mitigasi Bencana dengan Kelembagaan Masyarakat di Daerah Rawan Bencana Kabupaten Garut Indonesia” *Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, Vol. 1, No.1,2020

Fariyah Irzum,”Media Dakwah”,At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 1,no.2,(2013).

Fahmi, M. *Peran Dakwah dalam Mitigasi Bencana di Komunitas Muslim*. Jurnal Dakwah dan Sosial, Vol.14, No.2, (2021)

Firdaus, Dkk, *Mitigasi Bencana* .cet.ke-1.Makassar:Global-RCI,2020.

Hadija, Larekeng ST,Nirmawati, Restu,”*Smart Mitigation Berbasis Kearifan Lokal dalam Pencegahan Banjir di Wilayah Kelurahan Allepolea Kabupaten Maros*”.*Jurnal Politani Pangkep.vol.3.(2022)*.

Hasan, A. *Mitigasi Bencana dalam Perspektif Islam*. Jurnal Islam dan Pembangunan, vol. 8, No.1, (2020)

Hermon, Dedi, *Geografi Bencana Alam*.cet.Ke-1. Depok:Rajawali Pers.2015.

Hidayat. Akhsan, Tesis “*Dakwah Kebencanaan di Kota Palu Sulawesi Tengah*”, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2023)

Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah* ,cet.II.Bandung: PT. Remaja Rosdayarya,2013.

Ilahi Wahyu, Munir Muhammad, *Manajemen Dakwah* ,cet:ke-5.Jakarta:Kencana,2021.

Iskandar, A. (2021). *Analisis Kerentanan Bencana di Kabupaten Maros*. Jurnal Mitigasi dan Lingkungan.

Kasemin & M. Si. *Paradigma Penelitian Konstruktivisme*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Kulsum Ummi, DDK, *Pengantar Psikologi Sosial* . Jakarta:Prestasi Pustakarya,2014.

Kumalasari Bela, *Pengertian Dakwah* ,Surabaya:UINSA,2019.

Khalil, F. *Islam dan Pemahaman Tanda-Tanda Alam sebagai Peringatan Dini*. Jurnal Dakwah dan Lingkungan, Vol.7, No.3, (2019)

Lestari Fuji , *Perspektif Komunikasi Bencana* , Yogyakarta:PT.Kanisius,2018.

Madjid, Nurcholis, *Sejarah Perkembangan Muhammadiyah di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Maiarif Saiful Bambang, *Komunikasi Dakwah*, Cet: ke 1 dan 2, Bandung: 2010.

Marwantika Istya Asna, *Potret dan Segmentasi Mad'u dalam Perkembangan Media di Indonesia*”,*Al-Adabiya*:Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan 14,no.1(2019).

Mukti, Abdul, *Sejarah Majelis Ulama Indonesia dan Peranannya di Tingkat Lokal*, Jakarta: MUI Press, 1995.

Munir Samsul, *Ilmu Dakwah* ,cet:ke-1,Jakarta:2019.

Mutadi Saeful Asep, *Komunikasi Dakwah,Teori,Pendekatan,dan Aplikasi*.cet. Ke-1.Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012

Michael Huberman A and Miles Mathew B, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Baru, Terjemahan. Tcetcep Rohendi Rohidi Mulyanto (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),

Nasir Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia,2005.

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi,Tesis, Disertasi dan karya ilmiah* , Jakarta:Kencana,2011.

Nuraini, Hasan Teuku,”*Sosialisasi Mitigasi Bencana bagi Masyarakat Pesisir di Kuala Leuge Kabupaten Aceh Timur*”. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat.vol.1.(2019)*

Nusury Mirza Firdaus, Khairulyadi, Setiawan Heri, ”*Tindakan Tokoh Agama Gampong Terhadap Mitigasi Bencana Banjir*”.*Jurnal FISIP Unsyiah.vol.07.(2022)*.

Onang Uchjana, Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (1985).

Pardede, A. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Pemerintah Kabupaten Maros, *Laporan Tahunan Mitigasi Bencana Kabupaten Maros 2023*.

Pemerintah Kabupaten Maros. (2023). *Profil Kabupaten Maros*. Dinas Pariwisata dan Lingkungan Hidup.

Prasetyowati Susi, *Metode Dakwah Ustadz Rahmad Abdullah*, 2018.

Rafiqah Lailan,"*Bencana dan cara Pandang Pengelolaan Bencana Berbasis Dakwah*". *Jurnal Dakwatul Islami*.vol.5.(2021)

Rahardjo Dawam M, *Dakwah Muhammadiyah dan Teknologi*, Jakarta: Al-Ma'arif, 2003.

Rahardjo Dawam M, *Peran Pesantren dalam Pengembangan Dakwah NU*, Yogyakarta: Gama Press, 2002.

Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, cet. 1, Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press ,2011.

Rahmat, M. *Ikhtiar dan Tawakal dalam Konteks Mitigasi Bencana: Pendekatan Islam*. *Jurnal Agama dan Kebencanaan*, Vol.8, No.2, (2020).

Rahman, T. *Dakwah Berbasis Lingkungan sebagai Upaya Mitigasi Bencana*. *Jurnal Ekologi dan Dakwah*, Vol.9, No.4, (2021)

Rahmawati, N. (2022). *Karst Maros-Pangkep: Potensi dan Tantangan dalam Pengelolaan Berkelanjutan*. *Jurnal Geologi dan Lingkungan*,

Saleh Achiruddin Adnan, *Pengantar Psikologi* ,cet:ke-1, Makassar:Aksara Timu,2018.

Saputra Adiya, Maryani,"*Analisis Kerusakan Bangunan Fasilitas Sosial Akibat Gempa Bumi Tahun 2018 di Kota Palu Provinsi Sulawesi Selatan*".*Jurnal Geografi Fisika*.(2019).

Shihab Quraish.M, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, cet:ke-22. Bandung: Mizan, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfabeta,2014.

Sururi Ahmad, "Kapasitas Kelembagaan dalam Penanganan Bencana Di Provinsi Banten", Jurna Administrative Reform, Vol.11, No.1, 2023

Syamwil B. Indra, Rahmi Marlisa."*Mekanisme Adaptasi Masyarakat Korban Tsunami di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh*".*Jurnal Pemukiman* vol.18.No.2, (2023).

Syukur, Abdul, *Tanggap Bencana Alam Tanah Longsor*,cet.Ke-1,Yogyakarta:IKAPI.2021.

Tahir Musafir, Tesis, "*Pendekatan Komunikasi Dakwah Jamaah Tabliq*", (Makassar: Program Sarjana UNHAS, 2002).

Utami Hendri, Tesis,"*Tafsir Maqasidi tentang Mitigasi Bencana Dalam Al-Qur'an Surah Yusuf*", (Yogyakarta:Uin-Suka.ac.id,2023).

Wahid Abdurrahman, *Tradisi NU dan Peran Sosialnya di Indonesia*, Jakarta: LKiS, 1995.

Wahid Abdurrahman. *Islam dan Kebencanaan*, (Yogyakarta: LKiS, 2010)

Wakke Suardi Islamil, *Mitigasi Bencana*,cet.ke-1.Indramayu Jawa Barat:Adab.2021

Zamroni Imam.M, "*Islam Dan Kearifan Lokal Dalam Penanggulangan Bencana Di Jawa*," *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana* Vol.2, no. 1 (2011)